

## ABSTRAK

Penerapan *knowledge based business* atau bisnis yang didasarkan pada pengetahuan dalam suatu perusahaan untuk memberikan keunggulan seiring pesatnya persaingan antar bisnis, akan bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen untuk mendayagunakan nilai-nilai dari aset tidak berwujud dalam menciptakan nilai tambah atau *value added*. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengukuran aset tidak berwujud adalah *intellectual capital*. Pengukuran yang digunakan berdasarkan metode pulic yaitu menggunakan komponen dari *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) yang berupa *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas dan produktivitas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* yang diproksikan dengan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan produktivitas yang diproksikan dengan *Asset Turn Over* (ATO).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 19 perusahaan dengan periode penelitian selama 4 tahun sehingga didapat 76 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel dan menggunakan aplikasi *Eviews 9.0*.

Berdasarkan hasil pengujian, secara simultan menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas. Secara parsial menunjukkan *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Asset Turn Over* (ATO). Variabel *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan tidak berpengaruh terhadap *Asset Turn Over* (ATO). Variabel *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dan tidak berpengaruh terhadap *Asset Turn Over* (ATO).

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut. Bagi manajemen perusahaan disarankan agar mempertimbangkan penerapan dalam pengelolaan dan pemanfaatan *intellectual capital* perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi.

Kata Kunci: *Return On Asset* (ROA); *Asset Turn Over* (ATO); *Value Added Capital Employed* (VACA); *Value Added Human Capital* (VAHU); *Structural Capital Value Added* (STVA)